

# ANALISIS HIRA (HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT) PADA INDUSTRI TAHU SERASI BANDUNGAN BARU SEMARANG

MUHAMMAD RIFQI ALAUDDIN – 25010110120157

(2015 - Skripsi)

HIRA adalah salah satu metode penilaian risiko yang dapat digunakan untuk menilai bahaya yang dapat menimbulkan risiko terbesar dengan mempertimbangkan seberapa besar kemungkinan terjadi dan seberapa besar dampak yang dapat terjadi. Industri Tahu Serasi Bandungan Baru merupakan salah satu usaha sektor informal yang memiliki potensi bahaya pada lingkungan kerja dan proses kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, melakukan penilaian risiko, menggambarkan pengendalian bahaya yang sudah ada dan merekomendasikan upaya pengendalian bahaya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi pembuatan Tahu Serasi Bandungan Baru. Lokasi pertama merupakan lokasi tempat produksi dan pemasaran tahu, sehingga pengunjung dapat melihat langsung proses pembuatan tahu. Sedangkan pada lokasi kedua hanya digunakan sebagai tempat produksi saja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif (*explanatory research*) dengan jumlah responden 14 orang yang terdiri dari 12 informan utama dan 2 orang informan triangulasi. Dengan tiap lokasi terdiri dari 6 informan utama dan 1 informan triangulasi. Proses kerja pada industri tahu ini dibagi kedalam dua kelompok bagian yaitu bagian serabutan dan bagian penggilingan. Berdasarkan penelitian ditemukan beberapa potensi bahaya yaitu pegal-pegal, Lantai licin, terjepit alat press, tertimpa alat press, tertimpa pemberat press, terkena jamur, terkena sari kedelai panas, terkena asap pembakaran, tersengat arus listrik, kebisingan dan kebakaran. Upaya pengendalian yang sudah dilakukan Industri Tahu Serasi bandungan Baru yaitu dengan memberikan jam istirahat dan pemberian APD kepada pegawai.

**Kata Kunci:** HIRA, lingkungan kerja, proses kerja, identifikasi bahaya, penilaian risiko, upaya pengendalian